

## FACTORS AFFECTING LOW INTEREST READ COMMUNITY READING GARDEN CITY IN PEKANBARU

Tri Handoko<sup>1</sup>, Wilson<sup>2</sup>, Jaspar Jas<sup>3</sup>

Email: tehandoko@gmail.com<sup>1</sup>, wilsonumarunri@gmail.com<sup>2</sup>, jasjasfa@yahoo.com<sup>3</sup>

No. HP: 085227285146

Program Studi Pendidikan Luar Sekolah  
FKIP Universitas Riau, Pekanbaru

**Abstract:** *The purpose of this study are (1) for a description of the visit in the public reading of Pekanbaru, (2) internal factors affecting low reading public interest in the public reading of Pekanbaru, (3) external factors affecting low public interest in reading in the park Pekanbaru city public reading. The type of research conducted is a qualitative description with a descriptive case study approach aims to determine the factors that affect the low reading public interest in the park reading the city of Pekanbaru. Where the research was conducted in TBM Pekanbaru located on the road Tambelan state parks white wood village Simpang Empat Pekanbaru. TBM Pekanbaru are investigating a given range of issues concerning the public interest, Pekanbaru. Subjects in this study were 3 people consisting of one person kasudit services library and archives Pekanbaru, one employee TBM Pekanbaru and one of the visitors who will be used as informants. Data collection techniques are the ways that researchers to collect data, the study was conducted through the following steps: observation, interviews, documentation, triangulation. To determine the factors that affect low reading public reading public in the city of Pekanbaru. The researchers collecting data in accordance with the guidelines of data collection techniques are available, the obtained results of the research findings tendency to lower the public interest in TBM city of Pekanbaru influenced by internal factors which include aspects of age and psychological needs of visitors, while external factors covering aspects of availability book, infrastructure, and teman. Didasarkan influence on the outcome of the above data it can be concluded that the research results the dominant factor affecting low reading public interest in Pekanbaru city TBM are external factors which include covering aspects of availability of books, facilities, and the effect teman. Untuk recommendation that researchers aimed for managers as the executor TBM management of Pekanbaru city, the library board and archives Pekanbaru city as the policy makers in the development of culture in the city of Pekanbaru, as well as the parties that support the cultivation of reading interest, especially in the city of Pekanbaru.*

**Keywords:** *interest in reading, community, public reading*

## **FAKTOR YANG MEMPENGARUHI RENDAHNYA MINAT BACA MASYARAKAT DI TAMAN BACAAN KOTA PEKANBARU**

Tri Handoko<sup>1</sup>, Wilson<sup>2</sup>, Jaspas Jas<sup>3</sup>

Email: tehandoko@gmail.com<sup>1</sup>, wilsonumarunri@gmail.com<sup>2</sup>, jasjasfa@yahoo.com<sup>3</sup>

No. HP: 085227285146

Program Studi Pendidikan Luar Sekolah  
FKIP Universitas Riau, Pekanbaru

**Abstrak** : Adapun tujuan penelitian ini yaitu (1) untuk mengetahui deskripsi kunjungan di taman bacaan masyarakat kota Pekanbaru, (2) faktor internal yang mempengaruhi rendahnya minat baca masyarakat di taman bacaan masyarakat kota Pekanbaru, (3) faktor eksternal yang mempengaruhi rendahnya minat baca masyarakat di taman bacaan masyarakat kota Pekanbaru. Adapun jenis penelitian yang dilakukan bersifat deskripsi kualitatif dengan pendekatan studi kasus deskriptif bertujuan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi rendahnya minat baca masyarakat di taman bacaan kota Pekanbaru. Tempat penelitian ini dilakukan di Taman Bacaan Kota Pekanbaru yang berlokasi di jalan Tambelan Taman Kota Kayu Putih Kelurahan Simpang Empat Kota Pekanbaru. Taman Bacaan Kota Pekanbaru menjadi lokasi penelitian mengingat ragam permasalahan mengenai minat membaca masyarakat Kota Pekanbaru. Subjek dalam penelitian ini adalah 3 orang yang terdiri dari satu orang Kasudit Pelayanan Badan Perpustakaan dan Arsip Kota Pekanbaru, satu orang pegawai TBM Kota Pekanbaru dan satu orang pengunjung yang akan dijadikan informan. Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data, penelitian ini dilakukan melalui langkah-langkah berikut ini: observasi, wawancara, dokumentasi, triangulasi. Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi rendahnya minat baca masyarakat di taman bacaan masyarakat kota Pekanbaru. Maka peneliti melakukan pengumpulan data sesuai dengan panduan teknik pengumpulan data yang telah ada, maka didapatkan hasil temuan penelitian kecenderungan rendahnya minat baca masyarakat di TBM kota Pekanbaru di pengaruhi oleh faktor internal yang meliputi aspek usia dan kebutuhan psikologis pengunjung, sedangkan faktor eksternal yang meliputi aspek ketersediaan buku, sarana prasarana, dan pengaruh teman. Didasarkan pada hasil data di atas maka dapat disimpulkan hasil penelitian faktor dominan yang mempengaruhi rendahnya minat baca masyarakat di TBM kota Pekanbaru yaitu faktor eksternal yang meliputi aspek ketersediaan buku, sarana prasarana, dan pengaruh teman. Untuk rekomendasi yang peneliti tujukan untuk pengelola TBM sebagai pihak pelaksana pengelolaan TBM kota Pekanbaru, Badan perpustakaan dan Arsip kota Pekanbaru sebagai pihak pengambil kebijakan dalam pengembangan budaya baca di kota Pekanbaru, serta pihak-pihak terkait yang mendukung pembudayaan minat baca khususnya di kota Pekanbaru.

**Kata kunci** : minat baca, masyarakat, taman bacaan masyarakat

## PENDAHULUAN

Membaca mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia karena dengan membaca akan meningkatkan pengetahuan dan wawasan yang berfungsi untuk mendapatkan informasi-informasi yang mereka butuhkan dalam menunjang kehidupan sehari-harinya. Membaca adalah proses untuk memperoleh pengertian dari kombinasi beberapa huruf dan kata. Juel dalam Juniawan (2013:41) mengartikan bahwa membaca adalah proses untuk mengenal kata dan memadukan arti kata dalam kalimat dan struktur bahaan bacaan. Sedangkan menurut Muchyidin dalam Juniawan (2013:42) membaca adalah proses penafsiran lambang dan pemberian makna terhadapnya. pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa kegiatan membaca bukanlah semata-mata proses visual saja, akan tetapi melibatkan dua macam informasi, yaitu pertama yang datangnya dari apa yang ada di depan mata kita, dan yang kedua datangnya dari belakang mata kita. Dalam proses membaca terlihat aspek-aspek berpikir seperti, mengingat, memahami, membedakan, membandingkan, menemukan, menganalisis, mengorganisasikan dan pada akhirnya menerapkan apa-apa yang terkandung dalam bacaan.

Berbagai upaya telah dilakukan pemerintah dan masyarakat untuk menumbuh kembangkan minat baca sebagai salah satu dari implementasi program pemerintah yang turut mendukung pembangunan dunia pendidikan adalah dengan peningkatan minat baca dan pengembangan model taman bacaan masyarakat (TBM) serta gerakan literasi. Pengembangan program pendidikan berupa program pengembangan taman bacaan masyarakat (TBM) adalah salah satu program pemerintah yang mengacu juga pada Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 26 ayat 4, tercantum bahwa satuan pendidikan non formal terdiri atas lembaga kursus, lembaga pelatihan, kelompok belajar, pusat kegiatan belajar masyarakat, majelis taklim, serta satuan pendidikan yang sejenis.

Taman bacaan masyarakat berfungsi untuk melayani kepentingan penduduk yang tinggal disekitarnya. Mereka terdiri atas semua lapisan masyarakat tanpa membedakan latar belakang sosial, ekonomi, budaya, agama, adat istiadat, tingkat pendidikan, umur dan lain sebagainya. Menurut Agung (2005: 9) taman bacaan masyarakat adalah sebuah tempat yang didirikan dan dikelola baik masyarakat maupun pemerintah untuk memberikan akses layanan bahan bacaan bagi masyarakat sekitar sebagai sarana pembelajaran seumur hidup dalam rangka peningkatan kualitas hidup masyarakat di sekitar TBM. Rendahnya minat untuk membaca sungguh sangat memperhatikan semua pihak. Imbasnya, hal itu banyak terjadi di taman bacaan masyarakat, ini terjadi karena masih banyak masyarakat yang kurang menyadari akan penting membaca. Meskipun pemerintah telah memberikan sosialisasi tentang TBM, tetapi masih ada sebagian masyarakat tidak menyadari pentingnya pengetahuan.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti di TBM kota Pekanbaru dikelola oleh Badan Perpustakaan dan Arsip Kota Pekanbaru. Taman bacaan kota Pekanbaru disediakan gratis untuk seluruh kalangan masyarakat, dibuka setiap hari kerja yaitu hari Senin – Jum'at dari pukul 09.00 - 15.00 WIB. Dengan berdirinya TBM tersebut diharapkan dapat menumbuhkan minat baca, terutama bagi anak-anak usia sekolah dan seluruh kalangan masyarakat. Pada awal tahun 2011 berdirinya TBM ini berdiri sangat ramai dikunjungi oleh masyarakat. Namun dalam kurun waktu 4 (empat) tahun terakhir jumlah pengunjungnya semakin berkurang. Pertumbuhan masyarakat dengan kelompok

umur 10-14 tahun (SD), 15-19 tahun (SMP-SMA), 20-24 tahun (Mahasiswa) dan 25-29 tahun (Umum), selama empat tahun terakhir pertumbuhan masyarakat kota pekanbaru selalu meningkat. Seharusnya dinilai efektif dengan melihat besarnya pertumbuhan masyarakat kota pekanbaru, diharapkan pihak pengelola TBM Kota Pekanbaru dapat membantu mempercepat dalam meningkatkan minat baca pada masyarakat serta upaya yang dilakukan dalam meningkatkan minat baca tersebut dan memasyarakatkan layanan publik berupa TBM yang bertujuan menjadikan masyarakat yang gemar membaca. Namun, kenyataannya minat baca masyarakat kota Pekanbaru sangat rendah sekali. Hal ini bisa dilihat dari jumlah pengunjung selama empat tahun terakhir rata-rata sebanyak 6 sampai 8 orang dalam sehari yang berkunjung di TBM Kota Pekanbaru. Sedangkan untuk kegiatan membaca di TBM kota Pekanbaru rata-rata 47 pembaca setiap bulannya. Untuk kegiatan peminjaman buku rata-rata 22 peminjaman buku setiap bulannya (data terlampir).

Berdasarkan fenomena di atas maka timbullah keinginan penulis untuk mengangkat permasalahan ini dalam sebuah karangan ilmiah (skripsi) dengan menetapkan judul penelitian yaitu: “Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Minat Baca Masyarakat Di Taman Bacaan Kota Pekanbaru”. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka perumusan masalah penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana deskripsi pengunjung di Taman Bacaan Masyarakat Kota Pekanbaru?
2. Apakah faktor internal yang mempengaruhi rendahnya minat baca masyarakat di taman bacaan masyarakat kota Pekanbaru?
3. Apakah faktor eksternal yang mempengaruhi rendahnya minat baca masyarakat di taman bacaan masyarakat kota Pekanbaru?

Untuk memudahkan dalam memahami dan menghindari penafsiran yang keliru terhadap istilah-istilah yang dipakai dalam penelitian ini maka peneliti memberikan penjelasan sebagai berikut :

1. Faktor internal adalah faktor-faktor yang ada dalam diri atau faktor personal, yaitu meliputi usia, jenis kelamin, inteligensi, kemampuan membaca, sikap dan kebutuhan psikologis.
2. Faktor eksternal adalah faktor-faktor di luar diri atau faktor institusional, yaitu meliputi ketersediaan jumlah buku-buku bacaan dan jenis-jenis bukunya, status sosial ekonomi orang tua dan latar belakang etnis, kemudian pengaruh orang tua, guru dan teman sebaya.
3. Minat adalah kesenangan atau perhatian yang terus-menerus terhadap suatu objek karena adanya pengharapan akan memperoleh kemanfaatannya.
4. Minat membaca adalah sikap positif dan adanya rasa ketertarikan dalam diri individu terhadap aktivitas membaca dan tertarik akan bahan bacaan.
5. Minat baca masyarakat adalah kekuatan yang mendorong dari seorang individu dan masyarakat untuk memperhatikan, merasa tertarik dan senang terhadap aktivitas membaca sehingga mereka ingin melakukan membaca dengan kemauan sendiri.
6. Taman bacaan masyarakat adalah lembaga pembudayaan kegemaran membaca masyarakat yang menyediakan ruangan untuk membaca, diskusi, bedah buku, menulis dan kegiatan sejenis ataupun kegiatan lain terutama dalam pendidikan non formal yang dilengkapi dengan bahan bacaan dan sarana prasarana yang ada serta didukung oleh pengelola sebagai motivator.

Surya (2001: 31) mengemukakan bahwa minat merupakan aspek kepribadian yang menyangkut rasa senang atau tidak senang terhadap objek dalam mencapai tujuan. Minat yang kuat akan mendorong seseorang dalam memilih tindakan secara tepat untuk

mencapai tujuan dalam dunia psikologi pendidikan terkenal ada tiga macam minat dalam diri anak yaitu minat volunter, involunter, dan non volunter. Minat volunter adalah minat yang tumbuh dengan sendirinya dalam diri anak, minat involunter adalah minat yang ditimbulkan oleh guru melalui berbagai upaya penciptaan situasi yang kondusif, dan minat non volunter adalah minat yang timbul dengan dipaksakan. Dengan demikian minat yang kuat, anak akan melakukan suatu tindakan dengan motivasi yang lebih tinggi disertai kepuasan tertentu.

Membaca adalah proses untuk memperoleh pengertian dari kombinasi beberapa huruf dan kata. Juel dalam Juniawan (2013:41) mengartikan bahwa membaca adalah proses untuk mengenal kata dan memadukan arti kata dalam kalimat dan struktur bahaan bacaan. Sedangkan menurut Muchyidin dalam Juniawan (2013:41) membaca adalah proses penafsiran lambang dan pemberian makna terhadapnya. pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa kegiatan membaca bukanlah semata-mata proses visual saja, akan tetapi melibatkan dua macam informasi, yaitu pertama yang datangnya dari apa yang ada di depan mata kita, dan yang kedua datangnya dari belakang mata kita. Hasil akhir dari proses membaca adalah seseorang mampu membuat intisari dari bacaan. Aspek minat membaca meliputi kesenangan membaca, kesadaran akan manfaat membaca, frekuensi membaca dan jumlah buku bacaan yang pernah dibaca. Menurut Sinambela dalam Juniawan (2013:47) mengartikan minat membaca adalah sikap positif dan adanya rasa ketertarikan dalam diri individu dan masyarakat terhadap aktivitas membaca dan tertarik akan bahan bacaan. Sedangkan menurut Lilawati dalam Juniawan (2013:47) pengertian dari minat baca adalah suatu perhatian yang kuat dan mendalam disertai dengan perasaan yang senang terhadap kegiatan membaca sehingga mengarahkan setiap individu dan sekelompok orang untuk membaca dengan kemauan sendiri. Peningkatan wawasan dan ilmu pengetahuan kerap disandingkan dengan hobby seseorang terhadap membaca apapun, di manapun dan kapanpun. Pada dasarnya hobby membaca berkaitan erat dengan budaya membaca suatu keluarga, masyarakat, daerah, bahkan budaya suatu bangsa. Sebuah keluarga yang menerapkan budaya membaca, akan lebih mudah mengkondisikan anggota keluarganya untuk mempunyai minat dalam membaca.

Ada dua kelompok besar faktor dan unsur yang mempengaruhi minat membaca yaitu faktor personal dan faktor institusional (Purves dan Beach, dalam Juniawan, 2013:45).

- 1) Faktor personal (internal) adalah faktor-faktor yang ada dalam diri atau faktor yang interent diri, yaitu meliputi usia, jenis kelamin, inteligensi, kemampuan membaca, sikap dan kebutuhan psikologis.
- 2) Faktor institusional (eksternal) adalah faktor-faktor di luar diri atau faktor exterent,yaitu meliputi ketersediaan jumlah buku-buku bacaan dan jenis-jenis bukunya, status sosial ekonomi orang tua dan latar belakang etnis, kemudian pengaruh orang tua, guru dan teman sebaya.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang dilakukan bersifat deskripsi kualitatif dengan pendekatan studi kasus deskriptif bertujuan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi rendahnya minat baca masyarakat di Taman Bacaan Kota Pekanbaru. Jenis penelitian deskripsi kualitatif dengan pendekatan studi kasus deskriptif ini sering digunakan

sebagai anggapan umum untuk menunjukkan pada pengalaman subjektif dari berbagai jenis dan tipe subjek yang ditemui. Dengan kata lain penelitian studi kasus deskriptif merupakan pandangan berfikir yang menekankan pada fokus kepada pengalaman-pengalaman subjektif manusia dan interpretasi – intepretasi dunia (Lexy J, Moleong, 2012:14-15).

Penelitian ini terdiri dari satu variabel yaitu faktor yang mempengaruhi rendahnya minat baca masyarakat, indikator yang akan dipergunakan yaitu : a) faktor internal, dan b) faktor eksternal yang mempengaruhi rendahnya minat baca masyarakat. Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data, penelitian ini dilakukan melalui langkah-langkah berikut ini:

1. Observasi

Menurut Sutrisno Hadi (2015: 2003), Observasi adalah suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Teknik observasi dimaksudkan untuk mendapatkan pengamatan langsung tentang faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya minat baca masyarakat di TBM Kota Pekanbaru. Pengamatan dalam penelitian ini mencakup tiga elemen yaitu: (1) lokasi/fisik tempat penelitian (2) masyarakat yang membaca di TBM Kota Pekanbaru dan (3) seluruh koleksi buku yang dimiliki TBM kota Pekanbaru..

2. Wawancara

Menurut Esterberg (dalam Sugiyono, 2015: 317). Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga direkonstruksikan makan dalam suatu topik tertentu. Wawancara pada penelitian ini dengan melibatkan 3 informan dari kalangan masyarakat serta pegawai yang bekerja di TBM Kota Pekanbaru.

3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono ( 2015: 329), dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu bisa berbentuk tulisan, gambar, foto dan karya-karya monumental dari seseorang. Dalam penelitan ini peneliti memperoleh data dari pengumpulan dokumentasi tentang tata tertib TBM, Koleksi buku di TBM, laporan pengunjung di TBM, dan foto-foto.

4. Triangulasi

Menurut Sugiyono (2015 : 330) diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Peneliti menganalisis semua data yang diperoleh dengan menggabungkan informasi yang didapat sehingga memperoleh kesamaan dan perbedaan data

## **TEKNIK ANALISIS DATA**

Maleong (2006: 248) menjelaskan analisis data merupakan suatu proses penyusunan data agar data dapat di tafsirkan. Karena penelitian ini bersifat deskriptif maka teknik analisa data yang digunakan adalah teknik penggambaran dengan kata-kata atau kalimat dan dipisahkan menurut kategorinya untuk mendapatkan kesimpulan data. Untuk memperoleh kesimpulan yang akurat dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan analisis dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Mengamati dan mengobservasi pelaksanaan

2. Mencatat hasil penelitian yang diperoleh baik melalui observasi maupun

wawancara.

3. Setelah ditafsirkan lalu data dipilih kemudian membuang data yang tidak penting.
4. Mengklasifikasikan data-data tersebut dengan fokus penelitian.
5. Menganalisa data-data tersebut dan memberikan intepretasi terhadap data yang diperoleh dengan cara memberikan penjelasan yang bersifat kualitatif.
6. Penarikan kesimpulan agar maksud dari penelitian ini dapat memberi arti.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi rendahnya minat baca masyarakat di taman bacaan masyarakat kota Pekanbaru. Maka peneliti melakukan pengumpulan data sesuai dengan panduan teknik pengumpulan data yang telah ada, maka didapatkan hasil temuan penelitian sebagai berikut :

### A. Faktor internal

#### a). Aspek Usia

Berdasarkan hasil pengumpulan data maka peneliti menyimpulkan bahwa hasil temuan penelitian aspek usia mempengaruhi minat baca di TBM kota Pekanbaru sebagai berikut;

- Rata-rata yang berkunjung ke TBM berkisar usia 7-12 tahun.
- Usia pelajar cenderung memiliki banyak waktu luang untuk melakukan kegiatan membaca di TBM kota Pekanbaru yang memiliki kepentingan untuk mencari referensi buku yang mendukung pembelajarannya. Sedangkan usia dewasa lebih memanfaatkan waktunya untuk bekerja menafkahi keluarganya.
- Usia cenderung mendorong minat baca masyarakat di TBM kota Pekanbaru terkait dalam pemilihan buku yang sesuai dengan pemahamannya untuk menyelesaikan tugas sekolah dan tugas kuliah.

Dari data temuan hasil penelitian telah dijelaskan bahwa sebagian besar pengunjung di Taman Bacaan kota Pekanbaru adalah usia 7-12 tahun yang berstatus sebagai pelajar. Hal tersebut telah menjadi sebuah gambaran belum meratanya pemanfaatan fasilitas TBM yang seharusnya dapat dimanfaatkan oleh seluruh kalangan masyarakat. Temuan tersebut belum sesuai dengan pendapat Gol A gong .2011:261 yang menyebutkan pengunjung, pengguna atau sasaran TBM adalah orang-orang yang mempunyai kepentingan untuk memanfaatkan fasilitas yang diberikan oleh TBM. Sebagaimana namanya, pengunjung TBM bisa siapa saja. Artinya, pengunjung area atau tempat layanan publik tidak dibatasi oleh usia, pendidikan, latar belakang sosial, ekonomi, dan budaya. Hal tersebut dapat disebabkan oleh berbagai hal antara lain bentuk sosialisasi minat baca yang dilakukan TBM belum mampu menyentuh seluruh elemen usia dikalangan masyarakat. Ada faktor lainnya yaitu kurang adanya kepentingan masyarakat untuk berkunjung di TBM dikarenakan telah memiliki koleksi buku sendiri di rumahnya. Selain itu lingkungan masyarakat jalan Tambelan yang didominasi pensiunan pegawai ,mengakibatkan keterbatasan akses untuk berkunjung ke TBM kota Pekanbaru dan lebih memilih aktifitas lainnya seperti nonton tv, bercengkerama dengan keluarga, dan kegiatan lainnya yang tidak menguras banyak energi dalam melakukannya.

#### b) Aspek Kebutuhan Psikologis

Berdasarkan hasil pengumpulan data maka peneliti menyimpulkan bahwa hasil temuan penelitian aspek kebutuhan psikologis mempengaruhi minat baca di TBM kota Pekanbaru yaitu kebutuhan bahan literasi yang mendukung pembelajaran pengunjung yang berstatus pelajar dan mahasiswa mampu mendorong masyarakat untuk melakukan kegiatan membaca di TBM kota Pekanbaru.

Berdasarkan temuan hasil penelitian tentang aspek kebutuhan psikologis dapat mempengaruhi minat baca masyarakat di TBM kota Pekanbaru yaitu kebutuhan bahan literasi yang mendukung pembelajaran pengunjung yang berstatus pelajar dan mahasiswa mampu mendorong masyarakat untuk melakukan kegiatan membaca di TBM kota Pekanbaru. Jika dijelaskan lebih terperinci temuan hasil penelitian di TBM kota Pekanbaru didominasi oleh pengunjung yang memiliki kepentingan untuk mencari sumber bacaan yang mampu mendukung kebutuhan studinya. Apabila kegiatan ini dapat dilakukan secara berulang-ulang akan mendorong perkembangan minat baca seseorang yang bertahan lama. Hal tersebut juga dijelaskan Aiken (2002), Eagly Dan Chaiken(1993), Membaca berhubungan dengan respon sikap dan kegiatan-kegiatan yang mendukungnya dan itu akan terjadi jika mereka membutuhkannya. Faktor ini menjadikan buku, bahan bacaan dan berbagai bentuk literasi itu menjadi suatu kebutuhan psikologis dalam kehidupannya, dengan demikian akan menjadikan minat membaca tinggi bila masyarakat butuh dan menjadi kebalikannya jika mereka tidak butuh. Berdasarkan hasil temuan di atas masyarakat yang berkunjung di TBM, karena ada dorongan kepentingan pemenuhan kebutuhan mencari buku referensi untuk mengerjakan tugas sekolah atau kuliah. Setelah selesai mengerjakan tugasnya, belum tentu pengunjung kembali berkunjung untuk membaca dikarenakan mereka merasa tidak memiliki kepentingan untuk berkunjung ke TBM. Maka dari itu aspek kebutuhan psikologis dapat dijadikan faktor yang mempengaruhi rendahnya minat baca masyarakat di TBM kota Pekanbaru yang berkaitan dengan kesadaran masyarakat melakukan kegiatan membaca sebagai suatu kebutuhan.

### **B. Faktor Eksternal**

#### a) Aspek Ketersediaan buku

Berdasarkan hasil pengumpulan data maka peneliti menyimpulkan bahwa hasil temuan penelitian aspek ketersediaan buku mempengaruhi minat baca di TBM kota Pekanbaru sebagai berikut :

- Jumlah buku yang tersedia di TBM kota Pekanbaru sebanyak 3941 eksemplar buku yang terdiri dari 1927 judul buku. Yang dikelompokkan menjadi 10 kelas yaitu kelas 000-900.
- Jenis buku bacaan apa yang sering dibaca pengunjung adalah jenis buku nonfiksi dikarenakan sebagian besar pengunjung masih pelajar maka dimanfaatkan untuk referensi bahan belajar pengunjung.
- Ketersediaan buku di TBM belum mampu memenuhi kebutuhan baca pengunjung. Yang didominasi oleh jenis buku yang mendukung bagi pelajar dan mahasiswa.
- Upaya yang dilakukan TBM dalam memenuhi kebutuhan baca masyarakat adalah membangun kemitraan dengan pihak terkait untuk melengkapi koleksi buku. Untuk mengetahui kebutuhan baca masyarakat TBM menyediakan jasa pesan buku, jika TBM telah mendapatkan judul buku yang dimaksud TBM akan menghubungi pengunjung yang memesan buku.

Dalam hasil temuan penelitian menjelaskan faktor ketersediaan buku sangat mempengaruhi minat baca masyarakat di TBM kota Pekanbaru karena dengan



keberagaman jenis buku yang tersedia TBM kota Pekanbaru yang kurang lebih sekitar 3941 exemplar buku dan sebanyak 1927 judul buku yang terbagi dalam nomor klasifikasi 000-900 diharapkan mampu menyediakan layanan informasi yang dibutuhkan oleh masyarakat, maka masyarakat akan senang berkunjung dan membaca di TBM kota. Dengan ini ketersediaan buku merupakan faktor penting dalam menumbuhkan minat baca di TBM kota Pekanbaru, dikarenakan koleksi buku dan jenis buku bacaan yang tersedia seharusnya dapat memenuhi kebutuhan informasi pembaca. Sesuai dengan pendapat menurut Amrin (2011: 17) koleksi pada taman bacaan masyarakat harusnya disesuaikan dengan kebutuhan warga setempat, misalnya masyarakat yang ada di daerah pertanian sawah, kebutuhan sarana bacaannya adalah berbeda dengan masyarakat yang ada di daerah perkebunan kelapa sawit. Atau masyarakat yang ada di pegunungan dengan masyarakat di pantai atau masyarakat yang tinggal diperkotaan akan sangat berbeda dengan kebutuhan sarana bacaannya.

Namun pada kenyataannya kelengkapan jenis buku yang tersedia di TBM kota Pekanbaru, didominasi koleksi buku non fiksi yang mendukung golongan usia pelajar dan mahasiswa. Sedangkan untuk koleksi buku yang menunjang kebutuhan baca pengunjung usia dewasa sangatlah minim. Sesuai dengan yang diungkapkan salah satu pengunjung yang menjadi informan kontrol peneliti. Beliau menyebutkan bahwa kelengkapan jenis bukunya masih sangat kurang, terkadang untuk buku yang dibutuhkan belum ada di TBM kota Pekanbaru. Maka dapat disimpulkan bahwa faktor ketersediaan buku dapat mempengaruhi rendahnya minat baca masyarakat di taman bacaan kota Pekanbaru. Berdasarkan temuan hasil penelitian, ketersediaan buku belum mampu menyentuh kebutuhan baca masyarakat. Dengan kondisi ini, ketersediaan buku sangat berpengaruh terhadap rendahnya partisipasi membaca masyarakat Tambelan untuk berkunjung di TBM kota Pekanbaru.

#### b) Aspek sarana dan prasarana

Berdasarkan hasil pengumpulan data maka peneliti menyimpulkan bahwa hasil penelitian faktor sarana dan prasarana mempengaruhi minat baca di TBM kota Pekanbaru adalah sarana dan prasarana di TBM kota Pekanbaru masih belum mampu mendukung kegiatan para pengunjung dalam melakukan kegiatan membaca di TBM kota Pekanbaru. Sarana dan prasarana di TBM kota Pekanbaru, seperti ruang baca khusus, akses internet, meja dan kursi baca, buku katalog, belum cukup lengkap. Sehingga mempengaruhi kurangnya akses pelayanan dan kenyamanan pengunjung dalam melakukan kegiatan membaca di TBM kota Pekanbaru. Fasilitas sarana dan prasarana merupakan hal penting dalam menumbuhkan minat baca masyarakat untuk berkunjung dan melakukan aktifitas membaca. Dalam hasil wawancara peneliti terhadap informan inti, sarana dan prasarana berpengaruh terhadap minat baca karena dengan sarana yang lengkap, dan fasilitas yang nyaman, serta koleksi buku yang banyak, mencakup untuk semua kalangan masyarakat di TBM kota akan menumbuhkan rasa nyaman, santai, enjoy, untuk suasana membaca, maka hal itu sangat dibutuhkan dalam mendukung kegiatan membaca di TBM kota Pekanbaru. Namun pada kenyataannya sarana dan prasarana di TBM kota Pekanbaru masih jauh untuk dikatakan lengkap.

Sarana dan prasarana belum lengkap untuk mendukung kegiatan membaca, dapat dikatakan belum sesuai dengan pedoman petunjuk teknis Penyelenggaraan TBM publik tahun 2015 yang menyebutkan Sumber daya pendukung, merupakan segala sesuatu yang diperlukan untuk mendukung pengelolaan TBM, antara lain: (a) rak/almari

buku, (b) display buku baru, (c) rak majalah, (d) gantungan koran, (f) meja kerja, (g) fasilitas untuk membaca seperti: meja baca/bangku, alas duduk (tikar/karpet) dan kaca mata baca, (h) panggung kecil, (i) permainan edukatif untuk anak, dan (j) akses internet. Jadi dapat disimpulkan faktor sarana dan prasarana dapat mempengaruhi rendahnya minat baca masyarakat di Taman Bacaan Kota Pekanbaru. Dikarenakan sarana dan prasarana yang belum lengkap menjadikan pengunjung belum optimal dalam melakukan kegiatan membaca di TBM Kota Pekanbaru. Hal tersebut menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi rendahnya minat baca masyarakat di TBM kota Pekanbaru.

c) Aspek Pengaruh orang tua, teman dan lingkungan

Berdasarkan hasil pengumpulan data maka peneliti menyimpulkan bahwa hasil temuan penelitian faktor pengaruh lingkungan terhadap minat baca masyarakat di TBM kota Pekanbaru sebagai berikut: sebagian besar pengunjung TBM kota Pekanbaru yang melakukan kegiatan membaca cenderung dipengaruhi oleh aspek lingkungan sekolah yang menuntut pelajar untuk mencari referensi buku sebagai materi pendukung dalam mengerjakan tugas sekolah dan kuliah. Sedangkan aspek pengaruh teman kurang memotivasi pengunjung untuk berkunjung di TBM kota Pekanbaru yang secara tidak langsung mempengaruhi rendahnya minat baca pengunjung di TBM kota Pekanbaru. Menurut Harris & Sippay (1975), lingkungan anak meliputi orang tua, teman sebaya, dan guru mempengaruhi minat membaca melalui rekomendasi yang diberikan. Pengaruh lain diberikan pada saat pemberian tugas- tugas membaca untuk anak. Selain itu orang tua dan guru juga secara tidak langsung memberikan contoh bagi anak dalam melakukan kegiatan membaca. Begitu pula antusiasme guru juga dapat memberikan pengaruh yang penting dalam pengembangan minat membaca.

Namun terkadang teman lebih banyak mengajak ke tempat- tempat umum lainnya seperti ke mall, bioskop, café dan lain sebagainya dibandingkan untuk berkunjung ke perpustakaan atau tempat sejenisnya. Jadi dapat disimpulkan bahwa faktor pengaruh peran serta teman dapat dijadikan salah satu faktor yang mempengaruhi rendahnya minat baca masyarakat untuk berkunjung di TBM kota Pekanbaru

## **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

Berdasarkan analisis data dan pembahasan maka penelitian ini dapat disimpulkan faktor yang mempengaruhi rendahnya minat baca masyarakat di TBM kota Pekanbaru adalah;

1. Faktor internal :

- a) Aspek usia, yang berkunjung ke TBM kota Pekanbaru dominan kelompok usia remaja yang berstatus sebagai pelajar. Hal tersebut dipengaruhi karena adanya ketersediaan waktu yang banyak di luar aktifitas pembelajarannya di sekolah. . Sedangkan terkait rendahnya motivasi masyarakat usia dewasa karena adanya keterbatasan waktu luang dan tidak memiliki kepentingan untuk membaca di TBM kota Pekanbaru. Hal tersebut mempengaruhi rendahnya minat baca masyarakat usia dewasa untuk berkunjung melakukan kegiatan membaca di TBM kota Pekanbaru.

- b) Aspek kebutuhan psikologis, yang berkaitan dengan minimnya kesadaran masyarakat akan pentingnya membaca sebagai bentuk kebutuhan yang mendukung kehidupannya. Masih sulitnya merubah kebiasaan dan pola pikir masyarakat akan pentingnya membaca. Jumlah banyaknya pengunjung didominasi oleh pengunjung kelompok pelajar karena memiliki kebutuhan untuk mencari bahan referensi yang dapat mendukung pembelajarannya di sekolah.

## 2. Faktor eksternal :

- a) Aspek ketersediaan buku, yang belum mampu menyentuh kebutuhan baca masyarakat. Ketersediaan buku hanya mendukung bagi pembaca golongan umur pelajar dan mahasiswa. Selain itu ketersediaan buku belum sesuai dengan kebutuhan baca masyarakat di jalan Tambelan yang mayoritas adalah pensiunan pegawai. Hal tersebut mempengaruhi terhadap minimnya jumlahnya kunjungan dari masyarakat umum yang telah berusia dewasa. Dikarenakan keterbatasan itu dapat mempengaruhi rendahnya minat baca masyarakat untuk berkunjung melakukan kegiatan membaca di TBM kota Pekanbaru.
- b) Aspek keterbatasan sarana dan prasarana, belum mampu mendukung pengunjung untuk melakukan kegiatan membaca secara optimal. Sarana dan prasarana yang tersedia di TBM belum mampu menunjang kenyamanan dan kemudahan akses dalam melakukan kegiatan membaca, sehingga mempengaruhi rendahnya minat baca masyarakat untuk berkunjung melakukan kegiatan membaca di TBM kota Pekanbaru.
- c) Aspek pengaruh teman, lebih memilih berkunjung ke tempat- tempat umum lainnya seperti ke mall, bioskop, café dan lain sebagainya dibandingkan untuk berkunjung ke perpustakaan atau tempat sejenisnya. Sehingga berpengaruh juga terhadap minimnya kunjungan masyarakat di TBM kota Pekanbaru.

## REKOMENDASI

Berdasarkan hasil simpulan di atas maka peneliti ingin memberikan rekomendasi agar dapat dimanfaatkan sebagai upaya peningkatan minat baca masyarakat di Taman Bacaan Kota Pekanbaru. Adapun rekomendasi dari peneliti antara lain :

1. Untuk pengelola TBM kota Pekanbaru, agar lebih menggiatkan lagi sosialisasi tentang pentingnya minat baca dengan cara memberikan variasi layanan perpustakaan, pemutaran film sejarah, mengadakan kegiatan- kegiatan yang mampu mendorong minat baca dan lain sebagainya.
2. Untuk pengelola TBM Kota Pekanbaru, agar berupaya menambah koleksi buku yang berkaitan tentang kehidupan nyata pada masyarakat. Sekaligus menyediakan layanan kebutuhan sumber bacaan dengan cara menyediakan blangko yang menerangkan jenis buku apa yang dibutuhkan oleh masyarakat baca. Hal ini sebagai upaya yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan sumber bacaan yang diperlukan masyarakat.
3. Untuk pengelola TBM kota Pekanbaru, agar memanfaatkan lokasi Taman kota Kayu Putih untuk dijadikan ruang baca terbuka seperti menyediakan pojok baca TBM, selain itu juga menyediakan titik hotspot internet di sekitar TBM yang

berfungsi untuk menyediakan layanan akses internet yang dapat mempermudah masyarakat untuk memperoleh informasi .

4. Untuk pengelola TBM kota Pekanbaru, agar lebih intensif dalam melakukan kerja sama dengan pihak-pihak terkait dalam hal melengkapi sarana pendukung seperti papan nama, papan informasi, kursi dan meja, komputer, dan internet untuk memberikan kenyamanan dan memudahkan masyarakat baca untuk mengakses seluruh sumber bacaan yang tersedia di TBM kota Pekanbaru. Serta melengkapi sarana administrasi seperti ATK, katalog, kartu anggota, buku inventaris, buku induk, buku peminjaman, buku tamu, buku kas. .
5. Untuk Badan Perpustakaan dan Arsip Kota Pekanbaru, agar melakukan pelatihan pengelolaan TBM untuk seluruh pengelola TBM di Pekanbaru. Dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas pengelola yang profesional sehingga dapat memberikan inovasi pelayanan TBM sehingga dapat meningkatkan minat baca masyarakat Tambelan pada khususnya dan masyarakat di kota Pekanbaru
6. Untuk instansi terkait, agar dapat memberikan dukungan baik itu yang bersifat moril dan materi yang berguna untuk meningkatkan minat baca masyarakat.
7. Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan agar dapat menyempurnakan penelitian sejenis yang berkaitan tentang minat baca pada masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus M Irkham. 2012. Gempa Literasi Dari Kampung Untuk Nusantara. Jakarta: KPG (Kepustakaan Populer Gramedia).
- Agung. 2005. Penyelenggaraan Taman Bacaan Masyarakat (TBM). Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional. Direktorat Jenderal Pendidikan Luar Sekolah dan Pemuda. Direktorat Tenaga Teknis.
- Amrin. 2011. Acuan Pengelolaan Taman Bacaan Masyarakat. Medan : Pustaka TBM MRD.
- Dalyono. 2009. Psikologi Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dawson dan Bamman. 2014. Peranan Taman Baca Masyarakat dalam Pengembangan Minat Baca. [online], (<http://deskamudina.blogspot.co.id/2014/01/peranan-taman-baca-masyarakat-dalam.html>, diakses tanggal 21 Januari 2016)
- Direktorat Pendidikan Masyarakat. 2006. Panduan Penyelenggaraan Taman Bacaan Masyarakat. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- \_\_\_\_\_. 2006. Pedoman Pengelolaan Taman Bacaan Masyarakat. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

- Direktorat Pembina Pendidikan Masyarakat. 2012. Petunjuk Teknis Pengajuan dan Pengolahan Taman Bacaan Masyarakat Tahun 2012. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Ditjen Dikdasmen. 1996. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1997. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. Psikologi Belajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamzah B Uno. 2005. Orientasi Baru dalam Psikologi Pembelajaran. Jakarta: Bumi Aksara.
- Juniawan. 2013. Upaya Meningkatkan Minat Baca Masyarakat Melalui Taman Bacaan Masyarakat Area Publik di Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang. Skripsi. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Mastini Hardjoprakosa. 2005. Bunga Rampai Kepustakawanan. Jakarta : Perpustakaan Nasional RI.
- Moleong, Lexy,. 2006. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Murjito. 2001. Pembinaan Minat Baca. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Peraturan Pemerintah Nomor 73 Tahun 1991 tentang Pendidikan Luar Sekolah.
- Slameto. 2003. Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.
- Surya. 2001. Kapita Selekta Kependidikan SD. Jakarta: Universitas Terbuka
- Sutarno, NS. 2006. Perpustakaan dan Masyarakat. Jakarta: Sagung Seto.
- Titi Widyawati. 2011. Dukungan orang tua dan sikap terhadap membaca kaitannya dengan minat membaca pada siswa /siswi MTs Pembangunan UIN Jakarta.
- Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Undang-undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan.